



**BNPB**

# INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi  
Agustus 2018

## Lombok dan Sekitarnya Terus Digoyang Gempa

Bencana gempa bumi yang melanda Lombok pada akhir Juli yang lalu ternyata tidak berhenti dan gempa susulan pun masih terus terjadi. Bahkan pada 5 Agustus terjadi gempa yang lebih besar daripada gempa awal. Gempa bumi terjadi pada hari Minggu, tanggal 5 Agustus 2018, pukul 18:46 WIB. Pusat gempa bumi utama berada pada koordinat 8,37° LS dan 116,48° BT, dengan magnitudo 7,0. Kedalaman titik pusat gempa yaitu 15 km dan berada di laut serta berjarak 27 km timur laut Lombok Utara. Gempa ini diperkirakan menimbulkan tsunami sehingga sempat dikeluarkan peringatan dini tsunami.

Gempa pada 5 Agustus tersebut dirasakan di Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Bali hingga Jawa Timur bagian Timur. Guncangan sangat keras dirasakan di Kota Mataram. Masyarakat berhamburan keluar rumah. Mereka berlalu lalang di jalan dengan kondisi gelap karena listrik padam.

Pasca gempa 5 Agustus tersebut gempa susulan masih terus terjadi. Magnitudo gempa susulan pun cukup besar, sebagian diantaranya berkekuatan lebih dari 5 Magnitudo. Gempa susulan cukup besar kembali terjadi pada 19 Agustus. Pada hari itu terjadi 2 kali gempa yang berkekuatan lebih dari 6 magnitudo, yaitu pada pukul 11.10 WIB berkekuatan 6,5 magnitudo dan pukul 21.56 berkekuatan 6,9 SR.

Dampak gempa dirasakan sangat luas. Hingga akhir bulan Agustus, korban meninggal dilaporkan sebanyak 560 orang. Hampir 400 ribu orang mengungsi. Kerusakan rumah lebih dari 140 ribu dan banyak juga fasilitas umum yang mengalami kerusakan.

Penanganan bencana gempa bumi ini dilakukan secara masif dimana seluruh sumber daya nasional dikerahkan untuk membantu mengatasi dampak gempa. Presiden RI terus memantau penanganan gempa dan sempat 2 kali meninjau langsung ke Lombok. Berikut ini adalah arahan Presiden dalam penanganan gempa:

1. Pastikan dengan tepat data kerusakan rumah baik rusak berat, sedang maupun ringan.

2. Segera memberikan bantuan terhadap masyarakat yang tempat tinggalnya rusak berat.
3. Segera pulihkan aktifitas perekonomian di daerah terdampak gempa.
4. Bangun kembali rumah masyarakat dengan konsep rumah tahan gempa.
5. Segera mulai perbaikan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang rusak akibat gempa.

## Lebih dari 4 Ribu Desa Dilanda Kekeringan

Hampir seluruh wilayah di Indonesia sudah memasuki musim kemarau pada bulan Agustus ini. Menurut BMKG, sebanyak 99,12 persen sudah masuk musim kemarau, sedangkan sisanya yang belum masuk musim kemarau meliputi Payakumbuh (Sumatera Barat), Pulau Buru bagian utara (Maluku), dan Pulau Seram bagian selatan (Maluku). Musim kemarau ini mengakibatkan beberapa wilayah mengalami kekeringan.

Sebagian besar kekeringan melanda wilayah Jawa dan Nusa Tenggara. Daerah yang mengalami kekeringan cukup luas adalah Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, NTB, NTT, dan Lampung. Berdasarkan data yang dihimpun Posko BNPB, kekeringan melanda 11 provinsi yang terdapat di 111 kabupaten/kota, 888 kecamatan, dan 4.053 desa. Kekeringan telah menyebabkan 4,87 juta jiwa terdampak.

Daerah-daerah yang mengalami kekeringan tahun ini adalah daerah-daerah yang hampir setiap tahunnya selalu terjadi kekeringan. Studi neraca air yang pernah dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum menunjukkan bahwa surplus air di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara hanya terjadi pada musim hujan, sedangkan pada musim kemarau daerah tersebut dilanda kekurangan air selama 7 bulan.

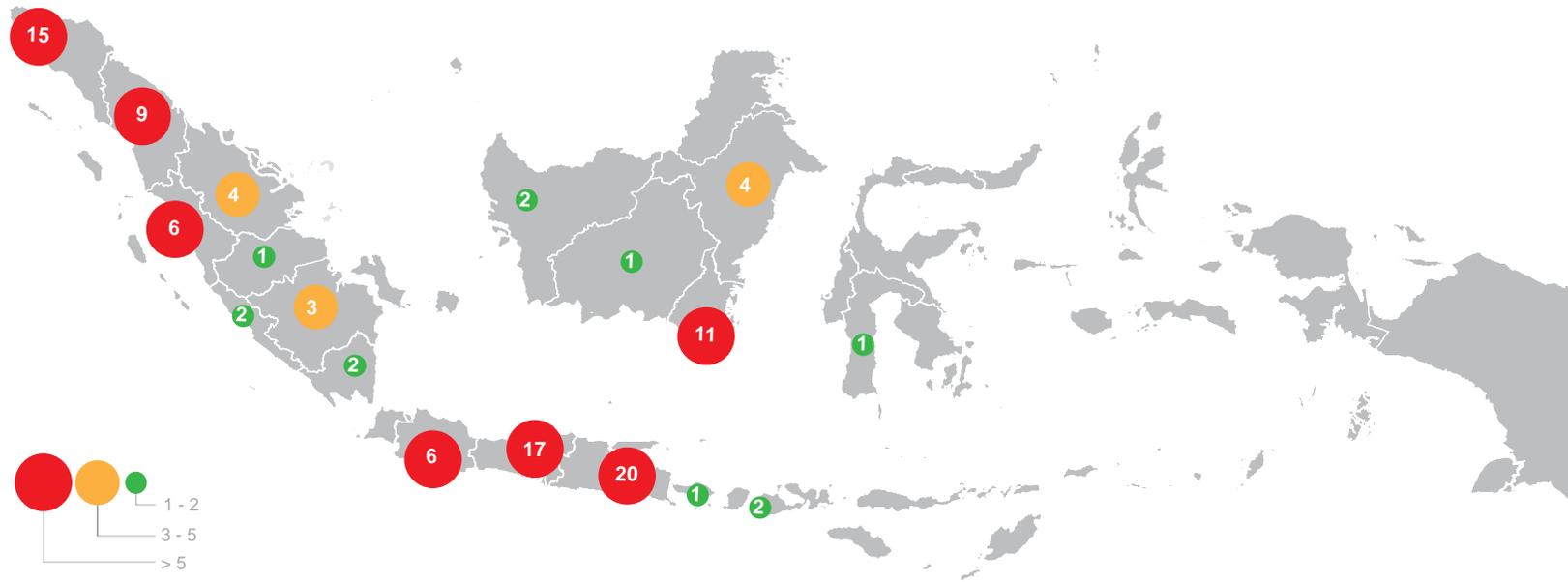
BNPB menyiapkan anggaran dana siap pakai sebesar 50 miliar rupiah untuk mengatasi kekeringan di daerah. Dana dicairkan jika pemerintah daerah setempat mengajukan permintaan bantuan. Bantuan tersebut bersifat darurat seperti pengadaan tandon air, sewa mobil tangki air, pembangunan bak penampung air, pembangunan sumur bor dan lainnya yang bersifat darurat.

# Infografis Kejadian Bencana (Agustus 2018)



Hingga bulan Agustus tahun 2018 telah terjadi 1.707 kejadian bencana dan menyebabkan 683 orang meninggal & hilang serta 4.528.121 lainnya terdampak & mengungsi. Bencana juga telah mengakibatkan 309.634 rumah mengalami kerusakan. Bencana yang paling banyak terjadi pada bulan Agustus adalah kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Karhutla yang terjadi pada bulan Juli ini telah menyebabkan lebih dari 1.500 hektar lahan terbakar. Setidaknya 100 kabupaten/kota dilanda kekeringan dan menyebabkan lebih dari 3 juta jiwa terdampak.

Peta Kejadian Bencana Bulan Agustus 2018



## Rekapitulasi Kejadian Bencana

Periode: Januari-Agustus 2018

**1.707** Kejadian bencana

Mengungsi dan Terdampak  
**4.528.121** jiwa

Meninggal dan hilang  
**683** jiwa

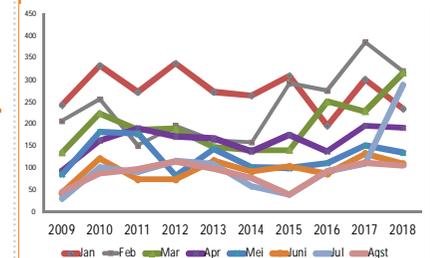
**309.634** Rumah rusak

**282.070** unit  
Rumah Rusak Berat

**7.587** unit  
Rumah Rusak Sedang

**19.977** unit  
Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari-Agustus Periode Tahun 2009 - 2018



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung Bulan Januari-Agustus Tahun 2017 dan 2018



## Data Kejadian Bencana Bulan Agustus 2018

Jumlah Kejadian Bencana

**105** kejadian

Jumlah Korban Meninggal & Hilang

**564** jiwa

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi diakibatkan oleh kekeringan  
**68%**

Persentase Kerusakan Rumah diakibatkan oleh gempa bumi

**99,5%**

diakibatkan oleh gempa bumi

